

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang Jepara

1. Kajian Historis SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang Jepara

Sebagaimana yang dikatakan Bapak Arif Munzaki bahwa pada tahun 1884 seorang ulama karismatik beliau bernama KH. Hasbulloh, mendirikan sebuah pondok pesantren yang bertempat di Dusun Balekambang Desa Gemiring Lor 02/07 Kecamatan Mayong. Setelah adanya pemekaran desa, desa itu berada dalam wilayah Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah. Beliau memberi nama Pondok Pesantren tersebut dengan nama “Roudlotul Muftadiin” dan nama tersebut tetap dipakai sampai saat ini, pesantren ini adalah pesantren tertua diantara pesantren-pesantren yang ada di kabupaten Jepara.¹

Ketika pondok pesantren ini didirikan, bangsa Indonesia masih dalam masa penjajahan Belanda, sehingga dengan berdirinya pondok pesantren ini menjadi batu sandungan bagi pihak Belanda, karena banyak dari santri pondok pesantren ini ikut berjuang membela bangsa dan tanah air dari penjajah Belanda. Perjuangan para santri pesantren ini terus berlanjut hingga generasi kedua, yaitu pada masa KH. Abdullah Hadziq (wafat 1985) yang merupakan putra dari KH. Hasbulloh.²

Proses belajar mengajar pesantren ini pada awalnya memakai sistem *wetonan*, *sorogan* dan *bandongan* sampai pada tahun 1985, setelah pesantren ini dipimpin oleh putra KH. Abdullah Khadziq yaitu KH. M. Ma'mun Abdulloh ZA sistem pendidikan yang dipakai pesantren ini mengalami perkembangan sehingga ditambah dengan sistem klasikal, sistem ini berjalan

¹ Hasil dokumentasi data profil SMK Balekambang Jepara dikutip pada tanggal 10 oktober 2019

² Hasil dokumentasi data profil SMK Balekambang Jepara dikutip pada tanggal 10 oktober 2019

sampai sekarang, dengan wujudnya sebagai perkembangan, pondok pesantren ini pada tahun 2004 membuka sekolah Menengah Kejuruan (SMK *Boarding School*) yang saat ini memiliki enam kejuruan yaitu Elektronik (Teknik Audio Vidio) Tata Busana (Busana Butik), Otomotif (Teknik Kendaraan Ringan), Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) Tata Boga dan Animasi. Perkembangan pesantren ini tidak sampai disitu saja. Pada tahun 2005 pesantren ini mendirikan MI. MTS dan pada tahun 2007, pada tahun 2010 mendirikan MA, kemudian pada tahun 2013 tepatnya pada tanggal 1 januari telah diresmikan berdirinya Akademi Komunitas Balekambang (AKB) oleh Kemendikbud.³

Para pengasuh pesantren ini mayoritas berlatar pendidikan salaf, mulai dari generasi pertama (pendiri) hingga generasi ketiga (sekarang). Sedangkan pendiri pesantren ini adalah seorang ulama yang ahli dalam bidang tasawuf. Para pengasuh juga aktif dalam kegiatan masyarakat dan menjadi pengurus di berbagai organisasi sosial, misalnya pengurus *Jam'iyah Ahlith Thoriqoh Al Mu'tabaroh An Nahdliyah*. Keterlibatan masyarakat juga menjadi bagian dari pesantren ini, sehingga dalam berbagai acara yang besekala nasional maupun lokal pesantren melibatkan masyarakat sekitar, ini semua agar tercipta hubungan yang harmonis antara para santri dan masyarakat sekitar.⁴

2. Letak Geografis SMK Roudlotul Mubtadiin Balekambang Jepara

SMK Roudlotul Mubtadiin Balekambang terletak di Dukuh Kepel Desa Buaran Kecamatan Nalumsari Kabupaten Jepara. Tepatnya di sebelah utara jalan yang menghubungkan antara kecamatan Mayong dan Nalumsari. Keadaan yang jauh dari kebisingan kota dapat menjadikan kegiatan belajar mengajar sangat kondusif. Selain itu juga didukung oleh lingkungan

³Hasil dokumentasi data profil SMK Balekambang Jepara dikutip pada tanggal 10 oktober 2019

⁴Hasil dokumentasi data profil SMK Balekambang Jepara dikutip pada tanggal 10 oktober 2019

masyarakatnya sederhana yang menjunjung tinggi nilai moral dan mayoritas beragama islam.⁵

Adapun letak geografisnya dapat digambarkan sebagai berikut:

Sebelah utara : persawahan dan pemukiman warga dukuh Kepel
 Sebelah barat : Persawahan
 Sebelah selatan : Jalan Buaran - Nalumsari
 Sebelah timur : pemukiman warga dukuh Kepel.⁶

Untuk mencapai lokasi SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang Jepara, maka rute yang harus dilalui dari terminal Jepara naik Bus arah Jl. Kudus sampai di perempatan lampu merah pasar Mayong jepara, dari situ kemudian naik ojek bilang ke Ponpes Balekambang Nalumsari Mayong Jepara.

3. Profil SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang Jepara

Nama Sekolah : SMK Roudlotul Muftadiin
 No. Stastik Sekolah : 332032006010
 Alamat Sekolah : Balekambang RT 07 RW 02
 Gemiring Lor Kecamatan
 Nalumsari Kabupaten Jepara
 Provinsi : Jawa Tengah
 Telepon/Fax : (0291) 3332742, (0291) 4256515
 Email / Website : smkpprum@yahoo.com
 Website : www.pesantrenbalekambang.com
 Status Sekolah : Swasta
 Nilai Akreditasi Sekolah :
 Teknik Audio Video : Baik
 Tata Boga : Baik
 Busana Butik : Baik
 Animasi : Baik
 Teknik Kendaraan Ringan : Baik
 Teknik Komputer & Jaringan : Baik
 Kepemilikan tanah : Milik Sendiri
 Status Tanah : Wakaf
 Luas Lahan/Tanah : 50.000 m²

⁵ Dokumentasi SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang Nalumsari Jepara, dikutip tanggal 10 Oktober 2019

⁶Dokumentasi SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang Nalumsari Jepara, dikutip tanggal 10 Oktober 2019

4. Manajemen SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang Jepara

a. Struktur Organisasi

Dalam lembaga pendidikan tentunya memerlukan pihak-pihak yang dapat mengatur lembaga pendidikan tersebut. Oleh karena itu, dibentuklah struktur organisasi.⁸ Dalam lembaga pendidikan tentunya tidak akan bisa berjalan jika didalamnya tidak memiliki struktur organisasi.⁹

SMK Roudlotul Muftadiin menyusun struktur organisasi untuk dapat melaksanakan tugas, tanggung jawab dan kelancaran serta kemudahan dalam mengelola dan merapikan administrasi sekolah menggunakan ketentuan yang berlaku.¹⁰ Struktur dibuat agar lebih mudah sistem kerja sesuai dengan jabatan yang diterima masing-masing, sesuai dengan bidang yang telah ditentukan agar tidak menjadi penyalahgunaan hak dan kewajiban orang lain. Berikut ini disusun organisasi yang ada di SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang.¹¹

⁷Dokumentasi SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang Nalumsari Jepara, dikutip tanggal 10 Oktober 2019

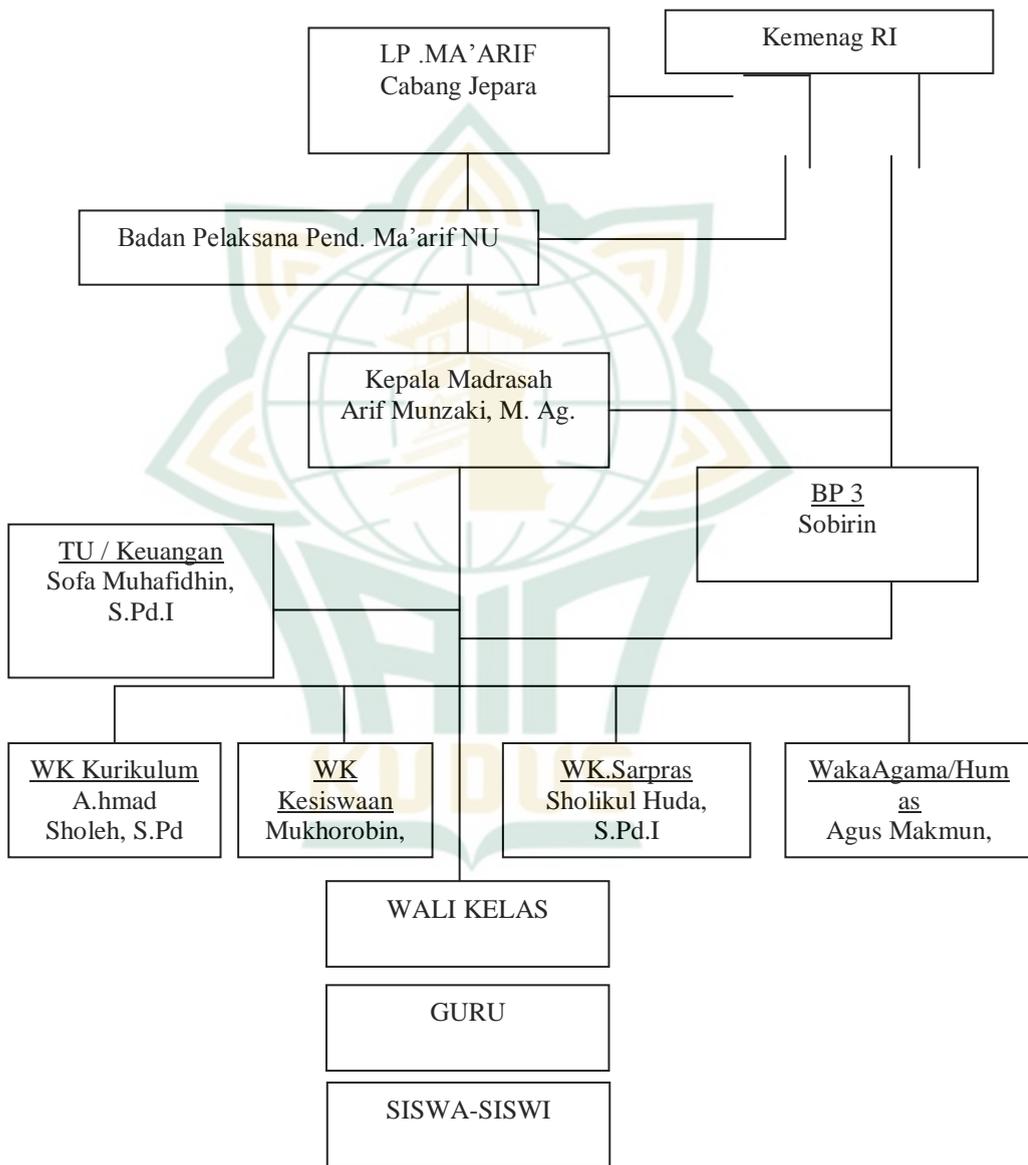
⁸Dokumentasi SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang Nalumsari Jepara, dikutip tanggal 10 Oktober 2019

⁹Dokumentasi SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang Nalumsari Jepara, dikutip tanggal 10 Oktober 2019

¹⁰Dokumentasi SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang Nalumsari Jepara, dikutip tanggal 10 Oktober 2019

¹¹Dokumentasi SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang Nalumsari Jepara, dikutip tanggal 10 Oktober 2019

Gambar 4.1
Struktur Organisasi SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang
Nalumsari Jepara Tahun Peajaran 2019/2020¹²



¹² Dokumentasi SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang Nalumsari Jepara, dikutip tanggal 10 Oktober 2019

b. Visi dan Misi

1. Visi

Tertanamnya Aqidah Ahlul Sunnah Wal Jama'ah demi terwujudnya santri dan peserta didik yang unggul, intelek dan berakhlakul karimah.¹³

2. Misi

1. Menyelenggarakan Pendidikan yang berorientasi pada nilai-nilai Ahlul Sunnah Wal Jama'ah.
2. Meningkatkan Kualitas Pendidikan yang sesuai dengan tuntutan zaman.
3. Melaksanakan kajian dan penelitian ilmu-ilmu agama, ilmu pengetahuan dan Teknologi.¹⁴

c. Tujuan

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai bentuk satuan pendidikan kejuruan sebagaimana ditegaskan dalam penjelasan Pasal 15 UU SISDIKNAS, merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu. Sesuai dengan itu, SMK Roudlotul Mubtadiin menetapkan tujuan umum dan tujuan khusus sebagai berikut.

1. Tujuan Umum

- a. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Tuhan Yang Maha Esa;
- b. Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi warga negara yang berakhlak mulia, berakarakter, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab;
- c. Mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki wawasan kebangsaan,

¹³Dokumentasi SMK Roudlotul Mubtadiin Balekambang Nalumsari Jepara, dikutip tanggal 10 Oktober 2019

¹⁴Dokumentasi SMK Roudlotul Mubtadiin Balekambang Nalumsari Jepara, dikutip tanggal 10 Oktober 2019

memahami dan menghargai keanekaragaman budaya bangsa Indonesia;

- d. Mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kepedulian terhadap lingkungan hidup, dengan secara aktif turut memelihara dan melestarikan lingkungan hidup, serta memanfaatkan sumber daya alam secara efektif dan efisien.¹⁵

2. Tujuan Khusus

- a. Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya;
- b. Menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karier, ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi di lingkungan kerja, dan mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya;
- c. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi;
Membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan Paket Keahlian yang dipilih.¹⁶

¹⁵ Dokumentasi SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang Nalumsari Jepara, dikutip tanggal 10 Oktober 2019

¹⁶ Dokumentasi SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang Nalumsari Jepara, dikutip tanggal 10 Oktober 2019

d. Keadaan Pendidik, Peserta Didik, dan Tenaga Kependidikan

Dalam sebuah proses pembelajaran, keberadaan tenaga pendidik sangatlah penting. Guru tidak hanya bertugas sebagai pengajar tetapi juga bertugas sebagai pendidik.¹⁷ Pendidik adalah orang yang memiliki tanggung jawab besar dalam sebuah kelas. Dalam sebuah lembaga pendidikan dibutuhkan pendidik yang profesional agar tujuan dari proses pendidikan dapat tercapai dengan baik. Kemajuan sebuah lembaga pendidikan sangat dipengaruhi oleh keadaan pendidik. Kemajuan peserta didik tergantung dari tingkat kemampuan masing-masing pendidik atau tergantung pada keahlian pendidik dalam proses belajar mengajar di kelas. Demi mencapai kemajuan lembaga pendidikan, maka dalam perekrutan tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan harus mengutamakan keahlian yang dimiliki. Adapun data pendidik SMK Roudlotul Mubtadiin Balekambang dapat dilihat pada tabel.

Tabel 4.1
Data Keadaan Tenaga Pendidik
SMK Balekambang
Nalimsari Mayomg Jepara Tahun Pelajaran
2019/2020¹⁸

No	Kode	Nama Guru	Mata pelajaran
		Ust. Arif Munzaki, M. Ag.	Kepala Sekolah
1	B	Ust. Imam Prayitno, S. Pd	: Bahasa Inggris & Produktif TKJ
2	F	KH. Khaizun Tafdhila	: Fiqih
3	L	Ust. Zaimuddin, ST	: Fiqih
4	M	Ust. Zen Fahmi, S. Pd	: Produktif Teknik

¹⁷ Data Dokumentasi, *Tenaga Pendidik SMK Roudlotul Mubtadiin Balekambang Jepara*, dikutip tanggal 10 Oktober 2019

¹⁸ Data Dokumentasi, *Tenaga Pendidik SMK Roudlotul Mubtadiin Balekambang Jepara*, dikutip pada tanggal 10 Oktober 2019

			Audio Video
5	N	Ust. Najib Mustaqim	: Prod TAV
6	AD	Usth. Ani Hermayanti Sri Tanjung, S. Sn	: Produktif Busana Butik
7	AE	Usth. Titik Mulyani, SE, S. Pd	: Kewirausahaan
8	AN	Ust. Drs. Darul Muhasin, S. Pd	: Penjaskes Orkes
9	AM	Ust. Muklisin, S. Pd. I	: Fiqih dan Nahwu
10	AO	Ust. Miftakhussalam, M. Pd	: Bahasa Indonesia
11	AP	Usth.Hanifah, S.Pd	: Sejarah
12	AR	Usth. Arum Cahyanti, S. Pd	: IPA dan Prod TKJ
13	AS	Usth.Rida Umiya, S. Pd I	: Fisika
14	AX	Usth.Noor Ima Musyayadah, S. Pd.I	: Produktif Busana Butik
15	BI	Usth.Ida Setiya Ningrum, S. Pd	: Bahasa Jawa
16	BM	Ust. A. Muklis Saiful Hadi	: Produktif TKJ
17	BR	Ust. Muhib	: Fiqih
18	BT	Ust. Saiful Abid, S. Pd.I	: Nahwu
19	BU	Ust. M. Ainunni'am, S, Kom	: Produktif TKJ
20	CD	Usth. Nushrotul Karomah, ST	: Produktif TKJ
21	CG	Ust. Sholikul Huda, S. Pd.I	: Simdig TAV
22	CH	Usth. Ummaya Shoffa, S. Pd	: Penjaskes Orkes
23	CS	Usth. Dwi Putri Rahmawati, S.Pd	: Bahasa Inggris
24	CW	Ust. Mochamad Noofal, S.	: Bahasa Inggris

4		Pd	
2 6	DK	Ust. Okki Nofiyanto, S. Sn	: Seni Budaya dan Prod Animasi
2 7	DM	Ust. Anif Fahrudin, S. Pd	: Penjaskes Orkes
2 8	DU	Ust. Ekky Lani Sabet S. Pd	: Produktif Animasi
2 9	EB	Usth. Ninik Rohsiana, S.Pd	: Bahasa Jawa
3 0	ED	Usth. Mariyatun, S.Pd	: Bahasa Indonesia
3 1	EG	Usth. Nana Yuliana, S.Pd	: PKN
3 2	EK	Ust. Jadi, M. Kom	: Produktif TKJ
3 3	EO	Usth. Subaedah, S. Kom	: Produktif TKJ
3 4	EM	Ust. Nuris Shoumi	: Produktif TKR
3 5	FB	Ust. Saiful Amin, S,Pd	: Kimia dan Prod Animasi
3 6	FC	Usth. Aulia Nurmanitasari. M.Pd.	: Produktif Tata Boga
3 7	FF	H. Rozinul Masisi, S. Pd. I	: Fiqih
3 8	FL	Usth. Maria Ulfah. S,Pd	: Matematika
3 9	FS	Ust. Sohibul Arois S.Pd	: PKN
4 0	GC	Usth. Nur Hikmah, S. Pd	: Fisika dan Kimia
4 1	GE	Ust. Akhmad Khotib S.Pd	: Produktif TAV dan TKJ
4 2	GH	Usth. Alfiyatur Rokhmaniah,S.Pd	: Produktif Busana Butik
4 3	GI	Usth. Anasia Thahira, S. Pd	: Produktif Tata Boga
4 4	GJ	Ust. Baedhon, S. Pd	: Produktif TKR

4		Ust. Agus Setyonoto, S.	
5	ES	Pd. I	: Produktif TKR
4		Ust. Faiq Abror. M.Pd	: Simulasi Digital
6	GN		
4		Ust. Ahmad Khoironi, S.	
7	GQ	Pd	: Produktif TKR
4		Ust. Sallitul Makhsyi	: Fiqih
8	GR		
4		Ust. Marzuki, S. Pd	: Produktif TKR
9	GT		
5		Ust. Ahmad Budio, S. Pd	: Produktif TKR
0	GV		
5		Ust. Listiyawan, S. Pd	: Produktif Animasi
1	GX		
5		Usth. Sinik Isfahani Ulya,	
2	SN	S. Pd	: Matematika
5		Usth. Yunita Faulia, S. Pd	: Produktif Busana
3	HJ		Butik
5		Ust. Ahmad David	
4	HS	Lukman, S., Pd	: Produktif TKR
5		Usth. Sri Rahayu Ningsih,	
5	HK	S. Pd	: KTU
5		Ust. Irtandi, S. Pd	: Kepala Bengkel TKR
6	HT		
5		Ust. Eka Kurniawan, S. Pd	: Staf TU
7	HR		
5		Usth. Elsa Kristiani, S. Pd	: BK
8	HI		

Adapun untuk tenaga kependidikan yang ada di SMK Roudlotul Muhtadiin Balekambang Jepara dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2
Keadaan Tenaga Kependidikan SMK
Roudlotul Muftadiin Balekambang
Jepara Tahun Pelajaran
2019/2020¹⁹

No	Nama	Jabatan	Jenis Kelamin		Usia	Pendid. Akhir	Masa Kerja
			L	P			
1	Arif Munzaki, M. Ag	Kepala Sekolah	V		37	S2	6 thn
2	Miftakhussalam, S. Pd	Waka Kurikulum	V		27	S1	4 thn
3	Muhammad Noval, S. Pd	Waka Kesantrian	V		27	S1	1 thn
4	Didik Sofyan Haryadi, SE, S. Pd	Waka Sarana dan Prasarana	V		28	S1	2
5	Agus Ma'mun	Waka Humas	V		24	Ponpes	5 thn
6	Muhamad Abdul Jawad	Waka Asrama					
7	Zen Fahmi, S. Pd	Ketua Kompetensi Teknik Audio Video	V		39	S1	6 thn
8	Ani Hermayanti Sri Tanjung, S. Sn	Ketua Kompetensi Tata Busana		V	35	S1	5 thn
9	Abdul Wakhid, ST	Ketua Kompetensi Teknik	V		32	S1	4 thn

¹⁹Data Dokumentasi, *Tenaga Pendidik SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang Jepara*, dikutip pada tanggal 10 Oktober 2019

		Otomotif					
10	Imam Prayitno, S. Pd	Ketua Kompetensi Teknik Komputer dan Jaringan	V		41	S1	8 thn
11	Umii Khawalati Zahiroh, S. Psi	Bimbingan Penyuluhan dan Konseling		V		S1	

Kemudian yang dimaksud dengan keadaan peserta didik adalah meliputi siswa yang aktif atau menuntut ilmu di SMK Balekambang Jepara pada Tahun 2019/2020, yaitu berjumlah 580 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel dibawah ini.

Tabel 4.3
Keadaan Peserta Didik SMK Roudlotul Mubtadiin
Balekambang Jepara Tahun Pelajaran
2019/2020²⁰

Kompetensi Keahlian	Akre Ditasi	Tingkat I			Tingkat II			Tingkat III			Total		
		L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total	L	P	Total
Teknik Audio Video	B	23		23	27		27	26		26	76		76
Busana Butik	B		24	24		25	25		24	24		73	73
Teknik kendaraan Ringa	B	39		39	59		59	49		49	148		148

²⁰Data Dokumentasi, *Tenaga Pendidik SMK Roudlotul Mubtadiin Balekambang Jepara*, dikutip pada tanggal 10 Oktober 2019

n													
Teknik Komputer dan Jaringan	B	59	29	88	52	23	85	39	29	68	151	82	233
Animasi		9		9	6		6	2		2	17		17
Jasa Boga			15			9			9	9		33	33
Total		132	698	194	144	57	201	116	627	177	392	188	485

5. Sarana dan Prasarana SMK Roudlotul Muhtadiin Balekambang Jepara

Suatu pendidikan dan pengajaran tidak dapat berlangsung dengan efektif, apabila sarana dan prasarana yang tersedia kurang atau tidak memadai bagi proses kegiatan belajar mengajar, sarana prasarana yang tersedia di SMK Roudlotul Muhtadiin Balekambang Jepara cukup memadai dan memenuhi syarat untuk menjalankan kegiatan belajar mengajar. Adapun sarana prasarana yang ada di SMK Roudlotul Muhtadiin Balekambang Jepara sebagai berikut.

Tabel 4.5
Keadaan Sarana Prasarana SMK Roudlotul Mubtadiin
Balekambang Jepara Tahun Pelajaran
2019/2020²¹

1	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruang
2	Ruang Guru	1 Ruang
3	UKS	1 Ruang
4	Koperasi	1 Ruang
5	Ruang Kelas	6 Ruang
6	Ruang Tamu	1 Ruang
7	Ruang Perpustakaan	1 Ruang
8	Pusat Sarana Belajar (PSB)/ Laboratorium	1 Ruang
9	Pusat Kegiatan Guru (PKG)	1 Ruang
10	Masjid	1 Ruang
11	Lab Komputer dan Lab Bahasa	1 Ruang
12	Komputer	25 Buah
13	Mesin Ketik	2 Buah
14	Almari	12 Buah
15	Meja Kepala Sekolah	1 Buah
16	Meja Guru	26 Buah
17	Kursi Guru	26 Buah
18	Meja dan Kursi Tamu	1 set
19	Meja Siswa	485 Buah
20	Kursi Siswa	485 Buah
21	Papan Tulis	6 Buah
22	Papan Tempel Tugas Individu @ 1 x 6	6 Buah
23	Papan Tempel Tugas Kelompok @ 1 x 6	6 Buah
24	Majalah Dinding atau Mading	1 Buah

²¹ Data Dokumentasi, *Sarana Prasarana SMK Roudlotul Mubtadiin Balekambang Jepara*, dikutip pada tanggal 10 Oktober 2019

25	Papan Pengumuman	2 Buah
26	Telepon	1 Buah
27	Tape Recorder	1 Buah
28	Kipas Angin @ 1 x 6	6 Buah
29	Grafik Absensi Siswa	1 Buah
30	Grafik Daya Serap Siswa	1 Buah
31	Papan Profil Sekolah	1 Buah
32	Papan Data Siswa atau Jurnal	1 Buah
33	Lapangan olahraga	1 Buah
34	Seupayagkat alat Volley	1 Buah
35	Seupayagkat alat badminton	1 Buah
36	Seupayagkat alat takraw	1 Buah
37	Tolak Peluru	1 Buah
38	Lempar Lembing	1 Buah
39	Kamar Mandi Guru	3 Ruang
40	Kamar Mandi Siwa	3 Ruang

6. Prestasi SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang Jepara

Keunggulan sebuah lembaga pendidikan biasanya bisa dilihat dari prestasi-prestasi yang membanggakan, SMK Balekambang telah mengikuti berbagai macam kegiatan lomba dari berbagai lembaga pendidikan dan mendapatkan banyak prestasi yang ditunjukkan oleh siswa-siswa yang berbakat. Mulai tahun 2010 hingga 2016, tercatat ada 46 prestasi yang diperoleh, mulai dari juara I/II/III, juara harapan I/II. Dan juara favoriit. Lebih jelasnya mengenai data prestasi siswa SMK Balekambang dapat dilihat pada tabel di lampiran.²²

²² Data Dokumentasi, *Prestasi SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang Jepara*, dikutip pada tanggal 10 Oktoer 2019

NO	NAMA	KELAS	PRESTASI	TAHUN	KET
1	Nurul Hidayah kelas	12 SMK	Juara 1 cabang tilawah tingkat SLTA Se kec Nalumsari Jepara	2019	
2	. Siti Ahlainil Ula kelas	11 SMK	Juara 1 cabang tilawah tingkat umum Se kec Nalumsari Jepara	2019	
3	. Hasan Sobari kelas	10 SMK	Juara 3 Tartil tingkat SLTA Se kec Nalumsari Jepara	2019	
4	Abubakar Ghifari Banamah	12 SMK	Juara 3 Pidato Bahasa Inggris POSPEDA VIII Tingkat Jawa Tengah	2019	
5	Ihda Lu'lu Izzahroh	10 SMK	Juara 3 Seni Kriya POSPEDA VIII Tingkat Jawa Tengah	2019	
6	Abdul Rochman	12 SMK	Juara 3 IT Network LKS Tingkat Kabupaten Jepara	2019	
7	Sigit Andri Priyono	12 SMK	Juara 3 Electronics Application LKS Tingkat Kabupaten Jepara	2019	

8	Farhatul A'yun	12 SMK	Juara 2 Cooking LKS Tingkat Kabupaten Jepara	2019	
9	Isnaini Luthvia Ramadhan	11 SMK	Juara 1 PASTRY LKS Tingkat Kabupaten Jepara	2019	
1 0	Salu Rukhi Delle Alpi	10 SMK	Juara 2 Restaurant Service LKS Tingkat Kabupaten Jepara	2019	
1 1	Muhammad Rifqi Wafda	12 SMK	Juara Harapan 1 LKS Tingkat Kabupaten Jepara	2019	
1 2	Bima Adita	10 SMK	JUARA 2 Pencak silat POPDA	2019	

B. Deskripsi Penelitian

Penelitian ini berjudul “Intensitas Supervisi Kepala Sekolah Pada Guru PAI Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar PAI Siswa Boarding School” ini bertujuan untuk meneliti bagaimana sebenarnya pelaksanaan supervisi dalam meningkatkan prestasi belajar siswa boarding school. Sebagaimana yang tertulis dalam rumusan masalah. Penulis akan membahas mengenai bagaimana intensitas supervisi kepala sekolah pada guru PAI, bagaimana peningkatan prestasi belajar PAI siswa boarding school, dan bagaimana intensitas supervisi kepala sekolah pada guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar PAI siswa boarding school.

Adapun untuk memperoleh data untuk menjawab permasalahan tersebut, maka peneliti melakukan observasi dan wawancara secara langsung kepada kepala sekolah, waka kurikulum, guru PAI, dan juga siswa. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan pihak yang terkait dengan intensitas supervisi kepala sekolah pada guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar PAI siswa boarding school di

SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020 menjelaskan bahwa:

1. Intensitas Supervisi Kepala Sekolah Pada Guru PAI di SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti di SMK Balekambang Jepara menyatakan bahwa, SMK Balekambang menerapkan supervisi setiap setahun 2 kali. Hal ini dipahami dari pernyataan Ustdz Arif Munzaki S. Pd. I selaku kepala sekolah, beliau mengungkapkan bahwa:

*“di sekolah, kami mengadakan supervisi setiap satu tahun 2 kali, adapun yang menjadi sasaran supervisi adalah semua dewan guru. Kami mengadakan supervisi agar mengetahui cara mengajar yang dilakukan oleh guru-guru di SMK Balekambang”.*²³

Supervisi dilakukan oleh supervisor kepada guru agar para guru mampu memperbaiki dan meningkatkan cara-cara mengajar. Kepala sekolah adalah seorang manager dalam lembaga pendidikan. Baik buruknya lembaga atau maju mundurnya proses pendidikan yang ada di lembaga, baik secara langsung maupun tidak merupakan tanggung jawab kepala madrasah. SMK Roudlotul Muftadiin adalah salah satu lembaga pendidikan dasar yang berada dibawah naungan kementerian agama Jepara yang sampai sekarang ini telah terbukti menjadi lembaga pendidikan favorit di wilayah Nalumsari.²⁴

Tugas supervisor sebenarnya adalah membantu, mendorong dan memberikan keyakinan kepada guru, bahwa proses belajar mengajar dapat diperbaiki pengembangan sebagai pengalaman, pengetahuan sikap dan keterampilan guru sehingga guru tersebut dapat berkembang dalam pekerjaannya yaitu untuk meningkatkan efektifitas dan efesienasi proses belajar

²³ Arif Munzaki (Kepala Sekolah), wawancara oleh penulis, 12 Oktober 2019, wawancara 1, transkrip.

²⁴ Arif Munzaki (Kepala Sekolah), wawancara oleh penulis, 12 Oktober 2019, wawancara 1, transkrip.

mengajar. Seperti yang disampaikan oleh Ustdz Ahmad Sholeh S. Pd.I selaku Waka Kurikulum (TIM Supervisor), berikut hasil wawancaranya:

“Supervisi adalah pemantauan, pengukuran, dan pengevaluasian terhadap guru untuk menjadi lebih baik. Supervisi dilakukan sekolah untuk memperbaiki proses belajar mengajar untuk meningkatkan mutu pembelajaran yang mencakup kurikulum, kegiatan belajar mengajar, dan pelaksanaan bimbingan dan konseling (motivasi guru terhadap peserta didik)”.²⁵

Pelaksanaan supervisi di SMK Balekambang Jepara dilakukan secara rutin tiap semester, yaitu satu tahu dua kali, dan bergantian guru tapi ada yang kita tidak beritahukan atau dadakan. serta adanya pengajian untuk para guru dan pengurus yayasan dengan jadwal rutin pelaksanaannya 1 bulan yang bertujuan untuk membahas atau tindak lanjut dari proses supervisi. Hal tersebut merupakan pernyataan dari Ustadz Arif Munzaki S. Pd. I selaku Kepala Sekolah, beliau menyatakan bahwa:

*“supervisi di SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang Jepara dilakukan dua kali dalam satu tahun, namun untuk guru PAI lebih diutamakan/lebih intens dalam pelaksanaan supervisi, setiap satu bulan sekali ada pemantauan dari tim supervisor baik secara langsung maupun tidak langsung.”*²⁶

Ustd. Ahmad Sholeh selaku waka kurikulum menambahkan seputar supervisi sebagai berikut:

“pelaksanaan supervisi secara resmi dilakukan pada bulan November setiap tahunnya, namun setiap bulan diadakan rapat yang dihadiri oleh kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru PAI

²⁵ Ahmad Sholeh, (Waka Kurikulum), wawancara oleh penulis, 12 Oktober 2019 Wawancara 2, transkrip

²⁶Arif Munzaki (Kepala Sekolah), wawancara oleh penulis, 12 Oktober 2019, wawancara 1, transkrip

yang membahas mengenai kekurangan dan kelemahan proses belajar mengajar yang dialami oleh guru PAI”.²⁷

Pernyataan tersebut ternyata sesuai dengan pernyataan Ustdz Saiful Abid S. Pd,I selaku guru PAI beliau mengatakan bahwa:

*“Supervisi di SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang Jepara dilakukan dengan terjadwal sesuai dengan kalender akademik SMK setiap tahunnya, yang dilaksanakan oleh tim supervisor yang bertanggung jawab kepada kepala sekolah sebagai supervisor utamma, namun untuk guru PAI berbeda dengan guru yang lainnya mbak, kalau guru PAI setiap satu bulan sekali ada pensupervisian khusus yang dilakukan oleh tim superviso, baik dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Kalau secara tidak langsung dilakukan dengan memantau kinerja dari guru PAI melalui silabus, RPP dan lain sebagainya.”*²⁸

Dalam pelaksanaan supervisi kepala sekolah pada guru PAI dilakukan tidak sama dengan guru yang lainnya, untuk guru yang lain hanya dilakukan satu tahun dua kali, berbeda dengan guru PAI, setiap satu bulan sekali ada pemantauan dari tim supervisor pada guru PAI mengenai pembelajarannya baik secara langsung maupun tidak langsung.

2. Peningkatan Prestasi Belajar PAI Siswa *Boarding School* di SMK Roudlotul Muftadiin Balekambang Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020

Setiap sekolah pasti menginginkan anak didiknya untuk selalu meningkatkan prestasi belajar mereka di segala mata pelajaran apapun, tidak terkecuali dengan mata pelajaran PAI. Berdasarkan hasil wawancara yang

²⁷Ahmad Sholeh, (Waka Kurikulum), wawancara oleh penulis, 12 Oktober 2019 Wawancara 2, transkrip

²⁸Saiful Abid (Guru PAI), wawancara oleh penulis, 12 Oktober 2019, wawancara 3, transkrip.

telah dilakukan peneliti dengan Ust. Saiful Abid, S. Pd.I selaku guru PAI terkait dengan peningkatan prestasi belajar PAI di SMK Balekambang Jepara, beliau mengatakan bahwa:

*“untuk meningkatkan prestasi belajar PAI di SMK Balekambang Jepara, sejauh ini bisa dikatakan sudah sangat baik, artinya, dari segi kognitif siswa mampu menyerap dan memahami pelajaran PAI dengan baik, karena memang dalam peningkatan prestasi belajar PAI ada beberapa bentuk pengembangan yang saya lakukan, salah satunya yaitu pengembangan dalam metode pembelajaran. Metode yang biasa saya gunakan adalah metode diskusi, jadi apabila didalam kelas ada beberapa murid yang belum memahami materi yang disampaikan, maka kita akan mengulangnya bersama-sama kembali. Nah, untuk peningkatan prestasi siswa dibidang efektif ini yang selalu setuju guru PAI selalu berusaha memperbaikinya, walaupun sudah dikatakan cukup baik, namun yang namanya setiap peserta didik itu tidak selamanya memiliki minat belajar, minat mencintai pelajaran PAI, maka, disetiap akhir pembelajaran saya selalu memberikan motivasi dan dorongan agar anak-anak senantiasa memiliki minat untuk belajar PAI dengan baik. Untuk peningkatan prestasi belajar PAI dibidang psikomotoriknya juga sudah lumayan baik, karena memang di SMK Balekambang Jepara ini juga menggunakan metode-metode praktik untuk mengasah skill mereka dibidang PAI, seperti praktik mensholati jenazah, tayamum, manasik haji. Jadi, dari hal itu yang nantinya bisa dijadikan bekal siswa untuk terjun ke masyarakat. Jadi, memang rata-rata nilai PAI nya di atas rata-rata KKM”.*²⁹

²⁹Saiful Abid (Guru PAI), wawancara oleh penulis, 12 Oktober 2019, wawancara 3, transkrip.

Jadi, berdasarkan penjelasan dari Ust. Saiful Abid, S. Pd.I dapat disimpulkan bahwa peningkatan prestasi PAI siswa di SMK Balekambang dari segi kognitif, afektif, maupun psikomotorik sudah cukup dikatakan baik berdasarkan pengembangan metode yang diterapkan oleh guru. Selain itu juga nilai siswa dibidang PAI juga diatas rata-rata KKM yang 7,5.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, memang benar adanya penggunaan metode-metode yang dilakukan oleh guru PAI dalam proses pembelajaran, bukan hanya metode saja, akan tetapi juga bentuk-bentuk pemberian motivasi terhadap anak didik di akhir pembelajaran dan juga praktik-praktik pembelajaran dalam bentuk pengaplikasian secara nyata.³⁰

Ustd. Ahmad Sholeh selaku waka kurikulum menambahkan seputar peningkatan prestasi belajar PAI sebagai berikut:

*“memang untuk prestasi di bidang mata pelajaran PAI sudah cukup baik, karena memang pelajaran PAI ini bisa dikatakan pelajaran yang cukup mudah diterima siswa dibandingkan dengan pelajaran-pelajaran yang lainnya seperti biologi, matematika, fisika, dll. Apalagi SMK inika berbasis pesantren, jadi sebisa mungkin prestasi dibidang keagamaannya juga harus meningkat baik. Maka dari itu dari sekolah menambahkan materi keagamaan lainnya seperti Ke-Nu-an, dan jugaa ta’lim muta’allim, Bahasa Arab sebagai bekal pengetahuan tambahan siswa terhadap mata pelajaran keagamaan dan pembentukan karakter kepribadian yang baik”.*³¹

Selain itu, tujuan yang diharapkan dalam pelajaran PAI ini adalah untuk menumbuhkan pada setiap diri siswa pada kepribadian yang islami. Hal ini seperti yang

³⁰ Ahmad Sholeh, (Waka Kurikulum), wawancara oleh penulis, 12 Oktober 2019 Wawancara 2, transkrip

³¹Ahmad Sholeh, (Waka Kurikulum), wawancara oleh penulis, 12 Oktober 2019 Wawancara 2, transkrip.

dijelaskan oleh Ustdz Saiful Abid S. Pd,I selaku guru PAI beliau mengatakan:

“tentunya tujuan yang diharapkan sekolah pada peserta didik dalam pelajaran PAI adalah siswa mengetahui tentang syariat islam, apalagi di SMK ini kan berbasis pesantren yang tentunya diharapkan dari peserta didik adalah bisa memiliki kepribadian yang islami (pola pikir dan pola sikap), dan tentunya mampu menerapkan dengan baik dalam kehidupan sehari-hari (sholat, wudhu, puasa dan lain-lain)”.³²

Dengan demikian, dapat dipahami bahwa tujuan yang diharapkan dalam pelajaran PAI adalah agar setiap peserta didik mengetahui dan memahami syariat islam dengan baik dengan memiliki kepribadian yang islami, dan tentunya agar dapat menerapkan apa yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam setiap proses pembelajaran pasti tidak selalu berjalan mulus seperti apa yang diharapkan guru, seperti halnya ketika pembelajaran PAI juga demikian, guru tidak melulu sukses dengan materi yang disampaikan, karena beberapa kendala yang dialami didalam kelas. Hal itu seperti yang diungkapkan oleh Ustd. Saiful Abid S. Pd.I selaku guru PAI, beliau mengatakan bahwa:

“kendalanya tentu dalam proses pembelajarannya itu biasanya anak mengantuk, nah, faktor mengantuk ini juga menjadi kendala yaitu tidak bisanya menerima informasi yang disampaikan guru, jadi apa yang kita sampaikan jika anak mengantuk itu akan sia-sia mbak, nah disini biasanya yang saya lakukan adalah menyuruh keluar anak yang mengantuk tadi untuk wudhu terlebih dahulu untuk kemudian saya suruh

³²Saiful Abid (Guru PAI), wawancara oleh penulis, 12 Oktober 2019, wawancara 3, transkrip.

*untuk menjelaskan tentang materi yang baru saja saya sampaikan”.*³³

Ustd. Saiful Abid S. Pd.I selaku guru PAI menambahi dalam penjelasannya. Beliau mengatakan bahwa:

*“Terkadang teman sebaya itu bisa menjadi penghambat dari proses pembelajaran. Karena ketika salah satu dari teman mereka ada yang tidak mau mengikuti apa yang oleh guru suruh, maka teman-teman yang lain juga akan mengikutinya. Kemudian dari lingkungan tempat tinggal peserta didik juga bisa mempengaruhinya, jika di lingkungan tempat peserta didik tinggal masih banyak anak-anak atau temannya yang berperilaku tidak baik dalam arti sikapnya kurang baik, ini juga bisa mempengaruhi peserta didik dan menjadi kendala dalam proses pembelajaran”.*³⁴

Dalam proses pembelajaran, pendidik dan peserta didik adalah satu kesatuan yang berarti keduanya harus bekerja sama satu sama lain. Interaksi antara pendidik dan peserta didik di dalam proses pembelajaran akan mempengaruhi berhasil atau tidaknya tujuan tersebut, agar kendala-kendala yang dihadapi oleh pendidik dan peserta didik bisa mendapatkan solusi yang baik.

Adapun dalam pencapaian prestasi yang telah didapat dari siswa siswi sudah terbilang baik, hal ini diungkapkan oleh Ustdz Arif Munzaki selaku kepala sekolah, beliau mengatakan bahwa:

“Prestasi di SMK ini sudah terbilang bagus mbak, terbukti dengan banyaknya prestasi yang telah didapat dalam mengikuti berbagai event lomba yang ada di jepara, seperti juara 1 cabang tilawah tingkat SLTA se kecamatan Nalumsari Jepara,

³³Saiful Abid (Guru PAI), wawancara oleh penulis, 12 Oktober 2019, wawancara 3, transkrip

³⁴Saiful Abid (Guru PAI), wawancara oleh penulis, 12 Oktober 2019, wawancara 3, transkrip

*juara 1 cabang tilawah tingkat umum se kecamatan Nalumsari Jepara, dan masih banyak lagi”.*³⁵

Ustd. Saiful Abid S. Pd.I selaku guru PAI menambahi dalam penjelasannya. Beliau mengatakan bahwa:

*“siswa di SMK ini memang mempunyai minat dan bakat yang baik mbak, sehingga guru dalam mendidik dan mengarahkan siswa untuk mendalami bakat yang telah dimilikinya. Seperti mengikuti rebana yang ada di pondok yang dikenal dengan Balasic Balekambang yang saat ini sudah di digunakan oleh masyarakat sekitar, kemudian ada Marching Band Balekambang yang saat ini juga telah banyak digunakan masyarakat seitar maupun di luar kota.”*³⁶

Jadi prestasi yang telah didapatkan di SMK ini tidak hanya saat pembelajaran saja, melainkan perkembangan dari skill yang di milki siswa dan mampu meraih juara di berbagai lomba tingkat kecamatan dan kabupaten jepara.

3. Intensitas Supervisi Kepala Sekolah Pada Guru PAI Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar PAI Siswa Boarding School di SMK Roudlotul Mubtadiin Balekambang Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa, pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah pada guru PAI dilakukan oleh SMK Balekambang Jepara adalah sebagai langkah praktis kepala sekolah dalam mengembangkan potensi guru saat mengajar dalam meningkatkan prestasi belajar PAI merupakan kegiatan mengujicobakan hasil pengembangan melalui pembelajaran. Hal ini

³⁵ Arif Munzaki (Kepala Sekolah), wawancara oleh penulis, 12 Oktober 2019, wawancara 1, transkrip

³⁶Saiful Abid (Guru PAI), wawancara oleh penulis, 12 Oktober 2019, wawancara 3, transkrip

sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Arif Munzaki S. Pd.I selaku kepala sekolah, beliau mengatakan bahwa:

“pelaksanaan pembelajaran PAI di sekolah kami dilakukan di dalam dan di luar kelas. Saya lebih senang apabila peserta didik pembelajarannya lebih pada kegiatan praktek-praktek keagamaan.”³⁷

SMK Balekambang Jepara dalam pengimplementasikan supervisi dalam meningkatkan prestasi belajar PAI melalui kegiatan intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler. Adapun untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar, sebelumnya guru PAI menyiapkan perangkat pembelajaran yang dibuat setiap awal tahun ajaran baru/kenaikan kelas, seperti yang disampaikan oleh Ustdz Saiful Abid S.Pd selaku guru PAI beliau mengatakan:

“untuk perangkat pembelajaran yan sudah jelas saya buat sebagai acuan, lebih jelasnya nanti mbaknya bila lihat di panduan/perangkat pembelajaran yang saya buat, tapi yang paling penting keberadaannya bagi saya adalah RPP, karena merupakan gambaran apa yang akan saya lakukan/langkah-langkah kegiatan pembelajaran di kelas.”³⁸

Dari hasil wawancara tersebut, dapat dipahami bahwa guru PAI di SMK Balekambang Jepara sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar sudah menyiapkan perangkat pembelajaran yakni RPP. Hal inilah yang selalu dijadikan acuan oleh guru PAI dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas.

Hasil dokumentasi yang peneliti lakukan terhadap perangkat pembelajaran yang berupa rencana pelaksanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru PAI menjelaskan bahwa, guru PAI di SMK Balekambang

³⁷Arif Munzaki (Kepala Sekolah), wawancara oleh penulis, 12 Oktober 2019, wawancara 1, transkrip

³⁸Saiful Abid (Guru PAI), wawancara oleh penulis, 12 Oktober 2019, wawancara 3, transkrip

Jepara dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar membagi kegiatan pembelajaran menjadi tiga bagian, yang meliputi: pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

1. Pendahuluan

Pendahuluan dari pelaksanaan pembelajaran, guru PAI membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa bersama, selanjutnya guru PAI menyampaikan pesan moral yang sifatnya mengarah pada aspek afektif dan psikomotorik, setelah itu guru memberikan motivasi kepada siswa agar suasana kegiatan belajar mengajar lebih bersemangat, dilanjutkan guru menyampaikan tujuan pembelajaran, mengatur kelompok kerja sambil mengabsen dan menyiapkan media pembelajaran bersama-sama dengan siswa.

Kemudian guru juga melakukan apersepsi dengan mengajukan pertanyaan kepada siswa mengenai materi-materi yang sebelumnya kemudian mengkorelasikan materi-materi sebelumnya dengan materi yang akan dibahas pada saat itu. Selain itu, pada kegiatan apersepsi ini guru juga merefresh kembali tentang hafalan ayat-ayat al-Qur'an yang terdiri dari Juz Amma, karena di SMK Balekambang Jepara ada kriteria tambahan dalam syarat kenaikan kelas maupun kelulusan harus hafal Juz Amma. Hal ini seperti yang diungkapkan oleh Ustdz Saiful Abid S.Pd selaku guru PAI, beliau mengatakan bahwa:

“Dalam pendahuluan ini, juga dilakukan apersepsi yaitu terkadang saya memberikan motivasi semangat belajar kepada siswa dan terkadang saya juga merefresh kembali pengetahuan peserta didik tentang hafalan Juz Amma. Hal ini saya lakukan sebagai bentuk meringankan ujian hafalan bagi peserta didik.”³⁹

³⁹Saiful Abid (Guru PAI), wawancara oleh penulis, 12 Oktober 2019, wawancara 3, transkrip

2. Kegiatan Inti

Kegiatan inti dilakukan melalui serangkaian kegiatan yang meliputi kegiatan awal, eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi.

Kegiatan awal diisi dengan membaca secara bersama-sama ayat-ayat al-Qur'an yang berhubungan langsung maupun tidak langsung dengan materi yang akan dipelajari.

Eksplorasi dilakukan dengan guru meminta siswa untuk membaca kembali materi-materi yang akan dipelajari melalui buku paket atau buku-buku lain yang relevan dengan materi yang akan dipelajari untuk menguatkan bekal untuk melakukan diskusi, yang dilanjutkan guru membentuk kelompok diskusi.

Elaborasi dilakukan dengan guru meminta siswa untuk mempresentasikan tugas kelompok melalui presentasi dengan menggunakan power point kepada tiap-tiap kelompok diskusi, yang selanjutnya guru meminta setiap masing-masing kelompok memberi tanggapan.

Dan konfirmasi dilakukan dengan guru bertanya kepada peserta didik, apakah peserta didik merasa ada kesulitan/hal-hal yang kurang dipahami atau bahkan tidak paham dengan materi yang dibahas, maka guru menjelaskan hingga siswa paham.

3. Kegiatan Akhir

Sebagai kegiatan penutup guru bersama siswa membuat rangkuman pembelajaran dalam bentuk lisan dan bentuk laporan tertulis sebagai hasil nyata dari diskusi. Setelah itu guru meneruskan dengan menginformasikan kepada peserta didik materi pada pertemuan yang akan datang, dan terakhir guru menyampaikan penghargaan sebagai partisipasi aktif seluruh peserta didik dalam kegiatan diskusi dengan mengucapkan terimakasih.

Dalam melaksanakan kegiatan intrakulikuler, SMK Balekambang Jepara menerapkan beberapa metode pembelajaran seperti yang disampaikan oleh

Ustadz Saiful Abid S.Pd selaku guru PAI, beliau mengatakan bahwa:

“pembelajaran PAI di SMK Balekambang Jepara ini menggunakan beberapa metode, diantaranya: metode ceramah, tanya jawab, diskusi, presentasi power point, pemberian tugas, dan metode praktik/simulasi. Contohnya seperti bagaimana tata cara tayamum, pemakaian metode-metode tersebut tetap disesuaikan dengan materi pelajarannya mbak.”⁴⁰

Dalam kegiatan pembelajaran, respon peserta didik di dalam kelas sangat menentukan berhasil atau tidaknya pelaksanaan suatu metode pembelajaran. Respon peserta didik dalam pelaksanaannya sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Ustadz Saiful Abid S. Pd selaku guru PAI sebagai berikut:

“Respon peserta didik sangat baik dalam melaksanakan perintah dari bapak ibu guru dan berantusias dalam pembelajaran.”⁴¹

Respon peserta didik dalam pelajaran PAI dengan menggunakan pengembangan metode dipertegas kembali, sebagaimana yang diungkapkan oleh ananda Abu Bakar Ghifari Bana'mah peserta didik kelas XII, dia mengatakan bahwa:

“iya, saya suka kalau diajar oleh Ustadz Abid ngajarnya asyik, menyenangkan, apalagi tidak spaneng.”⁴²

Selain ananda Ghifari, ada juga peserta didik kelas X juga mengatakan bahwa:

“kami sangat suka karena beliau cara mengajarnya santai, walaupun agak takut kalau

⁴⁰Saiful Abid (Guru PAI), wawancara oleh penulis, 12 Oktober 2019, wawancara 3, transkrip

⁴¹Saiful Abid (Guru PAI), wawancara oleh penulis, 12 Oktober 2019, wawancara 3, transkrip

⁴² Abu Bakar Ghifari Bana'mah (peserta didik), wawancara oleh penulis, 12 Oktober 2019, wawancara 1, transkrip.

*disuruh presentasi, tapi karena beliau memberikan metode berkelompok jadinya kita merasa asyik walaupun agak deg-degan.*⁴³

Dalam pembelajaran PAI peserta didik mengatakan sering bertanya terutama ketika merasa belum paham terhadap materi. Hal ini membuktikan bahwa mereka cukup aktif dan cukup kritis dalam kelas. Hal ini sebagaimana yang diungkapkan oleh peserta didik yang mengatakan bahwa:

*“Kadang jika saya belum paham saya juga suka bertanya tentang materi yang belum saya pahami.”*⁴⁴

Dari hasil observasi, peneliti melihat bahwa guru PAI berupaya menyajikan materi secara maksimal, dengan menggunakan metode dan sarana prasarana yang tepat, meskipun masih terdapat keterbatasan di sana sini sebagaimana yang disampaikan oleh Ustadz Saiful Abid S. Pd selaku guru PAI mengungkapkan bahwa:

*“Kami sudah berusaha semaksimal mungkin untuk melaksanakan pembelajaran PAI dengan baik, meskipun masih banyak keterbatasan sarana prasarana, dalam hal ini sebut saja bahasa Arab. Bahasa Arab sebagai salah satu pembangun dari PAI masih belum bisa dilakukan secara maksimal, karena sekolah kami belum mempunyai Lab Bahasa Arab.”*⁴⁵

Adapun untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari intensitas supervisi dalam meningkatkan prestasi belajar PAI, maka guru PAI melakukan evaluasi/penilaian untuk mengetahui sejauh mana

⁴³ Peserta Didik Kelas, wawancara oleh penulis, 13 Oktober 2019, wawancara 1, transkrip.

⁴⁴ Peserta Didik Kelas, wawancara oleh penulis, 13 Oktober 2019, wawancara 2, transkrip.

⁴⁵ Saiful Abid (Guru PAI), wawancara oleh penulis, 12 Oktober 2019, wawancara 3, transkrip

tingkat pemahaman, pengetahuan, dan pencapaian kompetensi peserta didik terhadap materi-materi PAI. Di sini guru PAI melakukan evaluasi prestasi belajar siswa melalui tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Hal ini dipahami dari pernyataan Ustadz Saiful Abid S. Pd selaku guru PAI yang mengatakan bahwa:

“Untuk mengetahui sejauh mana perkembangan siswa, di sini saya melakukan penilaian dalam tiga ranah, yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Evaluasi pada ranah kognitif saya lakukan dengan cara pelaksanaan ulangan harian, ujian tengah semester, dan ujian semester. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman, pengetahuan dan pencapaian kompetensi peserta didik terhadap materi-materi PAI.”⁴⁶

Pernyataan di atas memberikan pemahaman bahwa penilaian pada ranah kognitif dilakukan dengan menggunakan ulangan harian, ujian tengah semester, dan ujian semester.

Evaluasi harian dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik yang dilakukan dengan cara beragam. Sebagaimana yang diungkapkan Ustadz Saiful Abid selaku guru PAI yang menyatakan bahwa:

“Yang termasuk ulangan harian biasanya saya suruh anak-anak untuk mengerjakan soal-soal LKS PAI.”⁴⁷

Sedangkan ujian tengah semester dan ujian semester dilakukan masing-masing sekali selama satu semester dengan menggunakan soal-soal yang berbentuk uraian dan pilihan ganda.

⁴⁶Saiful Abid (Guru PAI), wawancara oleh penulis, 12 Oktober 2019, wawancara 3, transkrip

⁴⁷Saiful Abid (Guru PAI), wawancara oleh penulis, 12 Oktober 2019, wawancara 3, transkrip

Evaluasi pada ranah efektif dilaksanakan dengan cara penilaian yang diambil dari keaktifan peserta didik pada waktu menyelesaikan tugas secara kolektif, penilaian terhadap keaktifan peserta didik ketika berdiskusi, pendirian yang kuat ketika presentasi menggunakan power point, mempertahankan pendapat ketika berdiskusi dan sikap secara komprehensif selama berada di sekolah.

Dan untuk penilaian pada ranah psikomotorik dilakukan dengan cara menilai keterampilan siswa dalam melakukan praktik-praktik keagamaan (ibadah). Adapun untuk praktik-praktik ibadah Ustadz Saiful Abid S. Pd selaku guru PAI mengungkapkan:

“Penilaian pada ranah psikomotorik diambil dari tingkat keterampilan peserta didik dalam melakukan praktik keagamaan seperti: praktik mensholati jenazah, tayamum, manasik haji, praktik khutbah jum’ah bagi laki-laki dan yang lebih utama adalah keterampilan dalam membaca ayat-ayat suci al-Qur’an.”⁴⁸

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa evaluasi dalam pendidikan agama Islam (PAI) sebagai pengukuran tingkat prestasi siswa di SMK Balekambang Jepara dilakukan dalam ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

⁴⁸Saiful Abid (Guru PAI), wawancara oleh penulis, 12 Oktober 2019, wawancara 3, transkrip

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Tentang Intensitas Supervisi Kepala Sekolah Pada Guru PAI di SMK Roudlotul Mubtadiin Balekambang Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020

Berdasarkan data hasil penelitian lapangan yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan intensitas supervisi kepala sekolah pada guru PAI di SMK Balekambang Jepara menyatakan bahwa, supervisi atau proses pengawasan yang dilakukan oleh supervisor (kepala sekolah atau TIM supervisor) yang telah ditentukan oleh kepala sekolah sudah sesuai dengan teori supervisi yang menyatakan bahwa dalam meningkatkan prestasi belajar siswa, perlu upaya yang sistematis dan berkelanjutan, diantaranya melalui program supervisi kepala sekolah pada guru PAI.

Supervisi adalah usaha menstimulasi, mengkoordinasi, membimbing secara kontinu pertumbuhan guru-guru di sekolah baik secara individual maupun secara kolektif, agar lebih mengerti dan lebih efektif dalam mewujudkan seluruh fungsi pengajaran. Dengan demikian, mereka dapat menstimulasi dan membimbing pertumbuhan tiap peserta didik secara kontinu serta mampu dan lebih cakap berpartisipasi dalam masyarakat demokrasi modern.⁴⁹

Dimana masing-masing TIM Supervisor melakukan supervisi ke sejumlah guru yang telah ditentukan yang bertujuan untuk meningkatkan dedikasi dan loyalitas guru PAI sehingga merasa terbina dalam suasana aman, sehingga lahirlah inisiatif, aktivitas, kreatifitas untuk mencapai tujuan pembelajaran PAI di SMK Roudlotul Mubtadiin Balekambang Jepara.

Supervisi dilakukan oleh supervisor kepada para guru agar para guru mampu memperbaiki dan

⁴⁹Piet A Sahartian, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 17

meningkatkan cara-cara mengajar.⁵⁰ Sehingga dapat dirumuskan supervisi tidak lain dari usaha memberi layanan kepada guru-guru baik secara individual maupun secara kelompok dalam usaha memperbaiki pengajaran. Kata kunci pelaksanaan supervisi ialah memberikan layanan dan bantuan pada guru.⁵¹

Begitu juga dalam pelaksanaan supervisi, untuk meningkatkan prestasi belajar PAI siswa, bukanlah faktor guru saja yang menentukannya, tetapi cara bagaimana memanfaatkan kesanggupan guru-gurunya untuk itu dan bagaimana kepala sekolah dapat mengikutsertakan semua potensi yang ada dalam kelompoknya semaksimal mungkin.⁵² Sebagai supervisor dalam pendidikan, kepala sekolah mempunyai tanggung jawab yang lebih berat. Lancar tidaknya suatu sekolah dan tinggi rendahnya mutu sekolah tidak hanya ditentukan oleh cara kepala sekolah melaksanakan kepemimpinan sekolah.

Terlaksananya penerapan supervisi kepala sekolah di SMK Balekambang Jepara, tidak terlepas dari beberapa faktor pendukung maupun faktor penghambat. Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan supervisi kepala sekolah ini akan berjalan dengan baik didukung dari beberapa hal, yang pertama, adalah SDM guru, para guru yang telah terpilih untuk mengajar di SMK Balekambang Jepara telah sesuai dengan standar sekolah dan berbasic pesantren. Kedua, peserta didik di SMK Balekambang yang mencapai ribuan menjadikan bertambahnya semangat untuk membina agar mampu menjadi generasi-generasi bangsa yang berakhlakul karimah serta berprestasi. Ketiga, sarana prasarana di sekolah, adanya sarana prasarana ini akan mendukung

⁵⁰Kisbiyanto, *Manajemen Pendidikan Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: Idea Press, 2011), 55

⁵¹ Piet A Sahartian, *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 19

⁵² Daryanto, *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), 173

pelaksanaan supervisi kepala sekolah. Faktor-faktor yang menjadi pendukung pelaksanaan supervisi menjadikan kepala sekolah lebih semangat untuk memperbaiki kinerjanya, karena adanya faktor tersebut tujuan supervisi pembelajaran akan terlaksana dengan baik sesuai program yang direncanakan sebelumnya.

Faktor penghambat dalam pelaksanaan supervisi kepala sekolah salah satunya adalah supervisi yang dilakukan secara terjadwal, guru yang mendapatkan jadwal supervisi yang tiba-tiba izin dikarenakan sakit atau yang lainnya mengakibatkan pelaksanaan supervisi tidak sesuai dengan jadwal. Dengan pelaksanaan supervisi yang terjadwal, hasil yang didapat kurang maksimal dan TIM supervisor harus pandai dalam mengamati guru ketika mengajar, yang akan berdampak pada hasil pembelajaran siswa.

Supervisi yang dilakukan di SMK ini diberlakukan untuk semua guru, akan tetapi guru PAI berbeda dengan guru yang lainnya, dalam pensuspervisian guru PAI lebih intens. Supervisi dilakukan 1 tahun dua kali, namun untuk guru PAI, setiap satu bulan sekali ada pemantauan khusus yang dilakukan oleh tim supervisor, dan setelah ada pemantauan diadakan pertemuan antara kepala sekolah, waka kurikulum dan guru PAI, disitu akan disampaikan hasil dari pemntauan yang telah dilakukan oleh tim supervisor untuk pengevaluasian.

2. Analisis Tentang Peningkatan Prestasi Belajar PAI Siswa Boarding School di SMK Roudlotul Muhtadiin Balekambang Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020

Prestasi belajar banyak diartikan sebagai seberapa jauh hasil yang telah dicapai siswa dalam penguasaan tugas-tugas atau materi pelajaran yang diterima dalam jangka waktu tertentu.⁵³ Sedangkan menurut Tu'u yang dikutip dalam bukunya Darmadi mengatakan

⁵³Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*, 299

bahwa prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru.⁵⁴

Melihat dari data lapangan yang telah peneliti lakukan maka dapat dianalisis bahwa, peningkatan prestasi belajar PAI di SMK Balekambang Jepara sudah dikatakan cukup baik. Peningkatan prestasi belajar PAI di SMK Balekambang Jepara sudah bisa dikatakan cukup baik ini juga tidak terlepas dari peran guru dalam mengajar. Untuk meningkatkan prestasi belajar PAI, peran guru dalam menerapkan metode pembelajaran yang variatif sangat diutamakan dalam keberhasilan anak didik. Baik secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Adapun bentuk-bentuk peningkatan prestasi belajar PAI di SMK Balekambang Jepara ini antara lain adalah nilai siswa dalam pelajaran PAI yang di atas rata-rata KKM (7,5) yakni 80-90, adanya kemandirian dalam proses belajar, artinya, dalam hal ini guru melatih siswa untuk belajar mandiri dalam hal menyampaikan sesuatu, biasanya dalam hal ini, guru menerapkan metode pembelajaran power point, yaitu dengan cara siswa disuruh mempresentasikan materi yang diajarkan hari itu, dan apabila ada temannya yang tidak paham, atau ada masalah dalam materi tersebut, guru tidak langsung memberikan jawaban tersebut, akan tetapi guru memberikan kesempatan kepada siswa tersebut agar berusaha menemukan jawaban dari pertanyaan yang tidak dimengerti. Hal itu dimaksudkan agar esensi dari tujuan yang dicapai dapat secara maksimal diserap oleh siswa yakni tujuan dari peningkatan prestasi belajar dicapai dengan tindakan intruksional yang dinamakan *Intruksional effects*, yang biasanya berbentuk pengetahuan dan keterampilan.⁵⁵

⁵⁴Darmadi, *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*, 299

⁵⁵Thobroni, *Belajar dan Pembelajaran (Teori dan Praktik)*, 19

Peningkatan prestasi juga dibuktikan dengan adanya siswa yang aktif dalam ekstrakurikuler, serta mampu meraih kejuaraan diberbagai lomba yang ada di jepara. Seperti siswa yang aktif dalam rebana yang ada di pondok yang dikenal dengan Balasic Balekambang, Marching Band dan lain sebagainya.

Setiap proses pembelajaran itu tidak selamanya berjalan dengan baik, guru sebagai pendidik dalam meningkatkan prestasi belajar siswa juga mengalami kendala-kendala dalam setiap proses pembelajaran. Adapun kendala yang dialami pendidik dalam meningkatkan prestasi belajar PAI adalah faktor dari peserta didik itu sendiri. Ketika guru menjelaskan ada beberapa siswa yang memperhatikan pembelajaran dengan baik, aktif, bahkan antusias dalam menanggapi penjelasan dari pendidik. Namun, ada juga siswa yang mengantuk, tidur, atau bahkan berbicara sendiri dengan temannya, tidak mau melakukan apa yang diperintahkan oleh bapak/ibu guru.

Untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, ada beberapa hal yang biasanya dilakukan oleh pendidik, ketika peserta didik mengantuk, maka bapak/ibu guru menyuruh mereka keluar untuk berwudhu terlebih dahulu dan kemudian ketika siswa tersebut kembali ke dalam kelas guru meminta mereka untuk mengulangi apa yang telah bapak/ibu guru tadi sampaikan. Begitupun dengan baik ataupun berbicara dengan teman yang lainnya.

Berbagai macam karakter peserta didik di dalam kelas menjadi tantangan bagi pendidik dalam mengajar. Agar peserta didik aktif bertanya pendidik harus lebih maksimal dalam memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya. Adanya peserta didik yang pasif menjadi tugas pendidik untuk lebih mendekati diri kepada peserta didik. Maka penting sekali dalam proses pembelajaran sebagai seorang pendidik yang profesional sebisa mungkin harus bisa menghadapi setiap kendala yang hadir dalam proses pembelajaran, dan ketika hendak memberikan sanksi kepada peserta didik hendaknya setiap guru juga

memiliki unsur pendidikan, sehingga sanksi tersebut memiliki manfaat positif bagi peserta didik.

3. Analisis Tentang Intensitas Supervisi Kepala Sekolah Pada Guru PAI Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar PAI Siswa Boarding School di SMK Roudlotul Mubtadiin Balekambang Jepara Tahun Pelajaran 2019/2020

Intensitas supervisi pada guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar PAI harus menempatkan pengembangan kreatifitas guru dalam penguasaan materi. Dengan kaitan ini, siswa ditempatkan sebagai subjek dalam proses pembelajaran. Proses pembelajaran merupakan kegiatan utama dari kegiatan akademik yang sangat diperlukan dalam pelaksanaan supervisi dan berbagai komponen yang berkaitan dengan pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, upaya yang dilakukan sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar PAI siswa adalah dengan mengadakan intensitas supervisi. Adapun bentuk pelaksanaan supervisi pada guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar PAI siswa adalah dengan pemantauan intens dalam kegiatan belajar mengajar pendidik (guru PAI) dalam pembelajaran dengan pemyapaiannya yang menggunakan metode-metode bervariasi dalam kegiatan intrakulikuler, dan juga kegiatan-kegiatan keagamaan ekstrakulikuler yang dianjurkan oleh guru PAI pada peserta didik. Kegiatan intrakulikuler merupakan kegiatan yang pelaksanaannya dilakukan di dalam kelas yang jadwal dan durasi waktunya sudah ditentukan. Dan kegiatan ekstrakulikuler merupakan kegiatan yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan pengetahuan, pengembangan, bimbingan dan pembiasaan siswa agar memiliki kemampuan dasar penunjang.

kegiatan intrakulikuler dapat dilaksanakan melalui tiga aktivitas yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir, seperti yang dipraktekkan oleh SMK Balekambang Jepara. Sedangkan kegiatan ekstrakulikuler dapat dikategorikan menjadi lima

kegiatan yaitu kegiatan harian, mingguan, bulanan, tahunan, dan insidental.

Respon dari para guru tentunya mengapresiasi dengan adanya pelaksanaan supervisi tersebut, karena itu akan mendorong guru untuk ide-ide baru khususnya dalam mengevaluasi siswa. Pengawas melakukan penilaian, yaitu penentuan derajat kualitas berdasarkan kriteria (tolak ukur) yang ditetapkan terhadap penyelenggaraan pendidikan disekolah. Dengan adanya penilaian, akan diketahui posisi atau proses pendidikan.

Dalam rangka mencapai pelaksanaan supervisi kepala sekolah secara maksimal baik intrakulikuler maupun ekstrakulikuler harus menggunakan metode-metode yang tepat pada tiap-tiap aspek, karena metode pembelajaran agama islam mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam upaya pencapaian tujuan pembelajaran.⁵⁶ Oleh karena itu, menurut Zakiyah Derajat ada empat metode yang dipakai dalam pelaksanaan pembelajaran PAI, yaitu metode demonstrasi, diskusi, dan juga kerja kelompok.⁵⁷

Intensitas supervisi yang dilakukan kepala sekolah pada guru PAI dalam meningkatkan prestasi belajar siswa PAI ini sudah dilakukan dengan baik, dalam pelaksanaannya, tim supervisor melakukan pemantauan setiap satu bulan sekali pada guru PAI untuk mengevaluasi kekurangan-kekurangan dalam kegiatan belajar mengajar yang telah dilakukan. Dengan begitu, guru PAI akan selalu memperbaiki dari kesalahan yang telah dilakukan, sehingga ketika melakukan kegiatan belajar mengajar lagi guru sudah mempersiapkan berrbagai metode yang perlu digunakan sesuai dengan materi yang diajarkan, dan hal tersebut akan berdampak kepada peserta didik.

⁵⁶ Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam: Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Interdisipliner*, 144

⁵⁷ Zakiyah Derajat, *Metodologi Pembelajaran*, 143